

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu aspek yang penting dan juga memiliki pengaruh besar terhadap suatu penelitian terutama dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari suatu objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “phenomenon” yang berarti realitas yang tampak, dan “logos” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi ialah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan suatu penjelasan tentang realitas yang tampak dalam kehidupan. Fenomena yang tampak ialah refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Selain itu juga Fenomenologi merupakan bagian dari metodologi kualitatif, karena fenomenologi mengacu pada pengalaman yang nampak pada kehidupan sehari-hari. Dan juga fenomenologi ialah ilmu yang menggambarkan tentang apa yang diterima, dirasakan, diketahui oleh seseorang sesuai dengan pengalamannya.

Daripada ini peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu perumusan konsentrasi pada tujuan penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian ini merupakan kesimpulan secara garis besar dari hasil pengamatan penelitian di lapangan, sehingga observasi dalam analisa hasil penelitian yang lebih terarah. Moleong (2017, hlm.89) menjelaskan fokus penelitian yang ditujukan untuk membatasi penelitian yang bertujuan untuk

dapat memilih mana data yang relevan dan tidak relevan dalam melaksanakan penelitian.

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat relatif, dimana penyempurnaan rumusan masalah tetap dilakukan ketika penelitian sudah berada dilapangan. Maka dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian ini ialah:

1. Upaya Pemilik Industri Tahu Bulat dalam Meningkatkan Keterampilan Pekerja di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
2. Keterampilan yang dibutuhkan pada Industri Tahu Bulat

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Data/Sample

Menurut Sugiyono (2018, hlm.62) berpendapat bahwa sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan maka sampel sumber datanya ialah orang yang ahli makanan. Sampel seperti ini digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 1 Orang Pemilik Industri Tahu Bulat, 3 Orang masyarakat yang bekerja di industri tahu bulat. Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah 4 orang sebagai sampel yang dibutuhkan.

Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan Sumber Data	Kode
1	Asep Hamdan	Pemilik Industri Tahu Bulat	Primer	AH
2	Yati	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses pemotongan dan penggilingan	Sekunder	YT
3	Nono	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses penggorengan dan pembumbuan	Sekunder	NN
4	Elin Herlina	Pekerja yang bertanggung jawab dalam proses pemasaran	Sekunder	EH

Sumber : penelitian tahun (2020)

3.3.2 Objek/Populasi

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017:41) ialah sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Jadi objek atau populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek dalam penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek yang akan diteliti pada suatu penelitian.

Penelitian ini yang akan dijadikan objek/sumber data adalah pemilik industri tahu bulat dan karyawan. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja melalui pelatihan (Studi pada industri tahu bulat 3F di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis).

3.4 Sumber Data

Penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2017, hlm.225) merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Selain itu pengambilan data instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik industri tahu bulat.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017, hlm.225) ialah suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, tetapi melalui orang lain atau dokumen. Selain itu sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, koran, junal, dan lain sebagainya. Arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data ini tentunya akan mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017, hlm.52) merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Pada penelitian ini

peneliti memulai mengumpulkan data dengan pihak yang dituju yaitu pemilik industri tahu bulat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2017, hlm.145) merupakan tahap pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Dari tahap observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

3.5.2 Wawancara

Tahap selanjutnya yaitu wawancara, menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017, hlm.231) mengemukakan wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonduksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tahap ini peneliti menggunakan tahap wawancara yang semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena dengan menggunakan metode wawancara semistruktur peneliti lebih leluasa dan terbuka dalam mendapatkan data yang diambil. Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai bagaimana upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja.

3.5.3 Dokumentasi

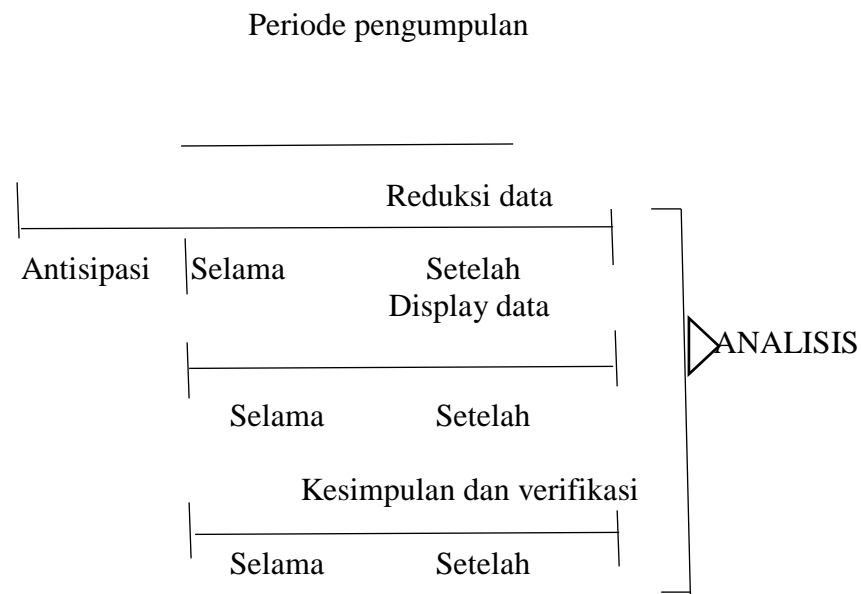
Setelah tahap observasi dan wawancara maka dilanjutkan kepada tahap dokumentasi, menurut Sugiyono (2017, hlm.240) hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja di masyarakat, dan autobiografi. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan suatu data peristiwa yang sudah berlalu. Penggunaan studi dokumentasi ini

bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui tahap observasi atau wawancara terstruktur menjadi tersamar.

Studi dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Jadi bisa disebutkan bahwa studi dokumentasi ini menjadi bagian pelengkap dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

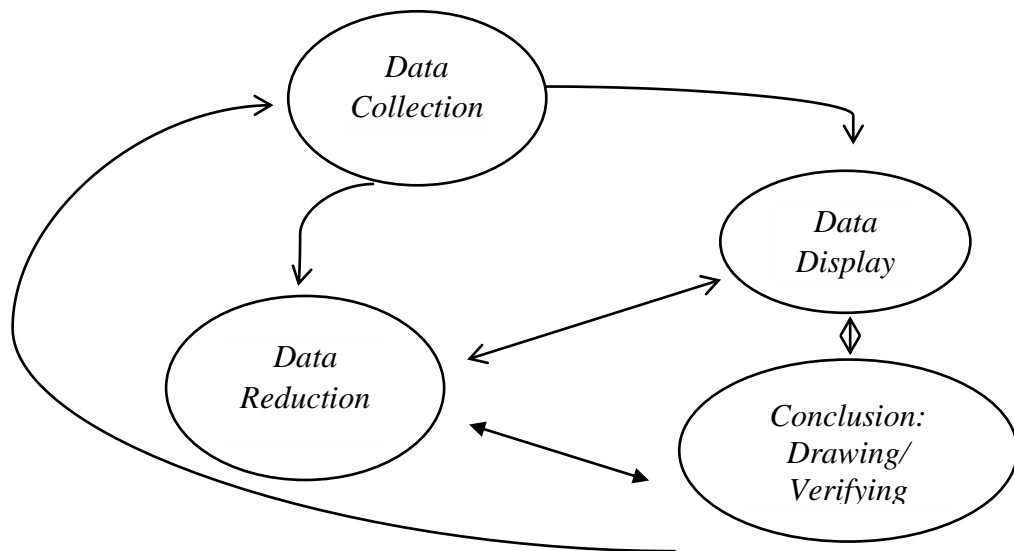
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Hubberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm.246) menyatakan bahwa aktivitas yang terdapat dalam analisis data kualitatif maka dilakukan secara interaktif dan langsung dan dilakukan secara berkelanjutan hingga tuntas sampai data yang kita peroleh sudah jenuh. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

(Sumber : Sugiyono, 2017)



Gambar 3.3 Komponen Dalam Analisis Data (*interaktif model*)

(Sumber : Sugiyono, 2011)

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data adalah data yang sudah terkumpul baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman. Data yang telah didapatkan cukup banyak maka perlu dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti, maka data yang telah direduksi ini akan memberikan suatu gambaran dengan jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan untuk menggali

informasi tentang penelitian yang telah dirancang.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahapan selanjutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum kuat keberadaannya. Verifikasi data ini dilakukan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya pemilik industri tahu bulat dalam meningkatkan keterampilan pekerja yang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan langkah-langkah dalam analisis data diatas maka yang dimaksudkan dengan analisis deskriptif kualitatif ialah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran, atau lain sebagainya. Semua yang peneliti kumpulkan akan menjadi suatu jawaban dan permemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002, hlm.127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini menjelaskan tahap yang pertama yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan hingga persiapan perlengkapan penelitian. Jadi pada tahap pra lapangan ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dengan baik dan persiapan diri yang baik pula guna memulai memasuki lapangan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini menjelaskan peneliti harus mempersiapkan diri untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan di analisis, jadi secara terus menerus setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini menjelaskan bahwa kegiatan yang berbentuk pengolahan data yang sudah diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut dijadikan dalam sebuah laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Langkah-langkah penelitian mempunyai tujuan untuk memberi suatu pertanggung jawaban dalam semua langkah yang diambil proses penelitian, dan untuk menjawab langkah-langkah dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan langkah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Industri Tahu Bulat Di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai bulan Juli 2021,. Peneliti ini dimulai dengan melakukan observasi awal secara singkat kepada pemilik industri tahu bulat, adapun waktu penelitian sebagai iberikut :

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Okt-20	Nov-20	Des-20	Jan-21	Feb-21	Mei-21	Jun-21	Agus-21
1	Mendapatkan SK bimbingan								
2	Pengajuan Judul Penelitian								
3	Pembuatan Proposal Penelitian								
4	Seminar Proposal Penelitian								
5	Mengurus Surat Izin								
6	Melakukan Observasi/Penelitian								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Data								
9	Penyelesaian Skripsi								
10	Sidang Skripsi								

(Sumber : Peneliti 2021)